

Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Akibat Reaksi Produk Dan Respon Kecemasan Setelah Vaksinasi COVID-19 Terhadap Kesiapan Masyarakat Dalam Mengikuti Vaksinasi Booster

Monika Nina Kurniawaty Ginting⁽¹⁾, Darmanto Ginting⁽²⁾, Bungamari Sembiring⁽³⁾

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

gintingmonika62@gmail.com (1), darmantoginting@gmail.com (2),
bungamerisembiring@gmail.com (3)

ABSTRAK

KIPI adalah salah satu reaksi tubuh pasien yang tidak diinginkan yang muncul setelah pemberian vaksin. KIPI dapat terjadi dengan tanda atau kondisi yang berbeda-beda. Mulai dari gejala efek samping ringan hingga reaksi tubuh yang serius seperti anafilaktik (alergi parah) terhadap kandungan vaksin. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster. Penelitian dilakukan di Desa Namorambe, Kecamatan Namorambe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Namorambe, Kecamatan Namorambe yang berjumlah 382 orang. Dari perhitungan rumus slovin, maka ditetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 responden. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan dipenuhi. Data primer Data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan instrumen (kuesioner). Data sekunder berupa data kependudukan Desa Namorambe dan data peserta vaksin. Ada hubungan KIPI akibat reaksi produk dengan kesiapan vaksinasi booster dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai sig. 0,004 dan ada hubungan KIPI akibat respon psikologis dengan kesiapan vaksinasi booster dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai sig. 0,029.

Kata Kunci : Analisis, KIPI, Respon Kecemasan, Vaksinasi, Booster

ABSTRACT

AEFI is one of the unwanted reactions of the patient's body that appears after the administration of the vaccine. AEFIs can occur with different signs or conditions. Starting from symptoms of mild side effects to serious body reactions such as anaphylaxis (severe allergies) to the vaccine content. The research design that will be used is an observational study with a cross-sectional design which aims to analyze the effect of AEFI (Post Immunization Adverse Events) due to product reactions and anxiety responses after COVID-19 vaccination on community readiness to participate in booster vaccination. The research was conducted in Namorambe Village, Namorambe District. The population in this study were all people living in Namorambe Village, Namorambe District, amounting to 382 people. From the calculation of the slovin formula, the number of samples in this study was determined as many as 80 respondents. The sampling method used was consecutive sampling, people who met the inclusion criteria were included in the study until the required number of subjects was met. Primary data Data obtained directly from respondents through interviews using instruments (questionnaires). Secondary data in the form of population data in Namorambe Village and data on vaccine participants. There is a relationship between AEFI due to product reaction and readiness for booster vaccination based on the results of statistical analysis using the chi square test with a sig value. 0.004 and there is a relationship between AEFI due to psychological response and readiness for booster vaccination seen based on the results of statistical analysis using the chi square test with a sig value. 0.029.

Keywords : Analysis, AEFI, Anxiety Response, Vaccination, Booster

Nina Kurniawaty Ginting M, Ginting D, Sembiring Bungamari : Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-CoV-2), yang mulai teridentifikasi pertama kali di Wuhan-China Desember 2019. Di Indonesia sendiri kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 dan pada tanggal 10 April 2020 penyebarannya telah meluas di 34 provinsi di Indonesia. Sampai tanggal 30 Oktober 2020, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai angka 406.945 kasus, dengan jumlah kesembuhan mencapai 334.295 kasus dan angka pasien yang meninggal sebanyak 13.782 kasus. (Kemenkes RI, 2020).¹ Sebagai upaya pengendalian terhadap penyebaran SARS-COV-2 pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan, salah satunya adalah dengan melakukan vaksinasi, Pemerintah berkomitmen menyediakan vaksin Covid-19 secara gratis kepada seluruh masyarakat Indonesia sesuai dengan tahapan.² Vaksin atau suatu substansi yang diberikan saat pelaksanaan imunisasi merupakan jenis intervensi medis untuk memunculkan kekebalan terhadap kuman atau virus penyebab penyakit tertentu. Upaya imunisasi telah terbukti secara medis efektif dalam mencegah infeksi dan kematian akibat penyakit menular. Upaya imunisasi juga merupakan hal penting dalam upaya pengendalian dan pemberantasan penyakit sehingga penularan penyakit menjadi lebih jarang atau bahkan diberantas dari lingkungan masyarakat.³ Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk dosis pertama dinilai sudah cukup berhasil, karena hingga pertanggal 20 januari 2022 capaian cakupan vaksinasi Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 86,89% untuk dosis pertama dan 59,52% untuk dosis kedua.⁴ Namun, munculnya varian baru Omicron memiliki yang diketahui lebih dari 30 mutasi pada protein lonjakan virus yang menyebabkan vaksin Covid-19 dan terapi monoklonal tidak efektif dalam membentuk kekebalan dan lebih mudah menular dibandingkan varian virus corona yang terdeteksi sebelumnya. Hal ini membuat pemerintah menetapkan kebijakan baru terkait vaksinasi, yaitu pelaksanaan vaksinasi booster COVID-19 yang bertujuan untuk memperkuat dosis vaksinasi yang telah Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. diberikan sebelumnya. Adanya kecenderungan penurunan jumlah antibodi sejak 6 bulan pasca vaksinasi terutama di tengah kemunculan varian-varian covid-19 baru termasuk varian Omicron, pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat sistem imun tubuh secara berkelanjutan. Meskipun Vaksinasi berdampak positif terhadap pemutusan penyebaran virus Covid-19, namun masih ada sedikit peluang munculnya suatu kondisi atau reaksi tubuh setelah imunisasi yang banyak dikhawatirkan orang. Hal tersebut dikenal dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yaitu serangkaian reaksi, biasanya berupa peradangan dalam tubuh, setelah imunisasi. Untungnya, kejadian KIPI cenderung ringan dan dapat membaik dengan sendirinya, namun tidak sedikit juga yang mengalami KIPI dengan kondisi sedang maupun berat. KIPI pada vaksinansi dosis pertama dan kedua ini lah yang disinyalir dapat menyebabkan munculnya keengganan masyarakat untuk mengikuti kembali vaksinasi booster

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster.

Nina Kurniawaty Ginting M, Ginting D, Sembiring Bungamari : Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari riset ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster
2. Untuk menganalisis pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk mengetahui gambaran KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) yang dialami oleh masyarakat di Desa Namorambe akibat reaksi produk dan respon kecemasan dan juga bagaimana pengaruhnya terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster untuk mengantisipasi varian baru covid-19.

II. METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi Observasional dengan desain crosssectional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Namorambe, Kecamatan Namorambe.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Namorambe, Kecamatan Namorambe yang berjumlah 382 orang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam penelitian
2. Mampu berkomunikasi
3. Telah mengikuti vaksinasi dosis pertama dan kedua Besar sampel dalam penelitian ditetapkan berdasarkan rumus slovin¹²

Dari perhitungan rumus slovin, maka ditetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 responden. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan dipenuhi.

Metode Pengumpulan Data

Data primer Data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan instrumen (kuesioner). Data sekunder berupa data kependudukan Desa Namorambe dan data peserta vaksin

III. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi KIPI akibat reaksi produk berdasarkan hasil analisis

KIPI Akibat Reaksi Produk			
		F	%
KIPI akibat reaksi produk	Ada	33	41.3
	Tidak Ada	47	58.8

Nina Kurniawaty Ginting M, Ginting D, Sembiring Bungamari : Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

	Total	80	100.0
--	-------	----	-------

statistik diketahui bahwa dari 80 orang responden penelitian, mayoritas responden yaitu sebanyak 47 orang (58,8%) tidak mengalami KIPI akibat reaksi produk dan sisanya sebanyak 33 orang (41,3%) mengalami KIPI akibat reaksi produk.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi KIPI akibat respon psikologis

KIPI Akibat Respon Psikologis			
		F	%
KIPI akibat respon psikologis	Ada	36	45.0
	Tidak Ada	44	55.0
	Total	80	100.0

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 80 orang, mayoritas responden yaitu sebanyak 44 orang (55%) mengalami KIPI akibat respon psikologis dan sisanya yaitu sebanyak 36 orang (45%) responden tidak mengalami KIPI akibat respon psikologis.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan vaksinasi booster

Kesiapan Vaksinasi Booster			
		F	%
Kesiapan vaksinasi booster	Siap	51	63.8
	Tidak Siap	29	36.3
	Total	80	100.0

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 80 orang, mayoritas responden sebanyak 51 orang (63,8%) menjawab bahwa mereka siap untuk melakukan vaksinasi booster, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 29 orang (36,3%) menjawab tidak siap untuk melakukan vaksinasi booster.

Tabel 4. Hubungan kesiapan vaksinasi booster dengan KIPI akibat reaksi produk

			KIPI Akibat Reaksi Produk		Total	sig.	95% CI (Lower – Upper)
			Ada	Tidak Ada			
Kesiapan Vaksinasi Booster	Siap	F	24	13	37	0,004	4,26 (1,668 - 10,88)
		%	30	16.3	46.3		
	Tidak Siap	F	13	30	43		
		%	16.3	37.5	53.8		
Total		Total	37	43	80		
		%	46.3	53.8	100		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 37 orang responden yang menyatakan bahwa mereka siap untuk melakukan vaksinasi booster sebanyak 24 orang (30%) responden mengalami KIPI akibat reaksi produk dan sisanya sebanyak 13 orang (16,3%) responden tidak mengalami KIPI akibat reaksi produk. Selanjutnya dari 43 orang responden yang menyatakan tidak siap untuk melakukan vaksinasi booster, diketahui bahwa sebanyak 13 orang (16,3%) responden mengalami KIPI akibat reaksi

Nina Kurniawaty Ginting M, Ginting D, Sembiring Bungamari : Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

produk dan sebanyak 30 orang (37,5%) responden tidak mengalami KIPI akibat reaksi produk. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square menunjukkan nilai sig. 0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa KIPI akibat reaksi produk berhubungan dengan kesiapan vaksinasi booster.

Tabel 5. Hubungan kesiapan vaksinasi booster dengan KIPI akibat respon psikologis

			KIPI Akibat Respon Psikologis		Total	sig.	95% CI (Lower – Upper)
			Ada	Tidak Ada			
Kesiapan Vaksinasi Booster	Siap	F	22	15	37	0,029	3,038 (1,217- 7,578)
		%	27,5	18,8	46,3		
	Tidak Siap	F	14	29	43		
		%	17,5	36,3	53,8		
Total		Total	36	44	80		
		%	45	55	100		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 37 orang responden yang menyatakan bahwa mereka siap untuk melakukan vaksinasi booster sebanyak 22 orang (27,5%) responden mengalami KIPI akibat respon psikologis dan sisanya sebanyak 15 orang (18,8%) responden tidak mengalami KIPI akibat respon psikologis. Selanjutnya dari 43 orang responden yang menyatakan tidak siap untuk melakukan vaksinasi booster, diketahui bahwa sebanyak 14 orang (17,5%) responden mengalami KIPI akibat respon psikologis dan sebanyak 29 orang (36,3%) responden tidak mengalami KIPI akibat respon psikologis. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square menunjukkan nilai sig. 0,029, sehingga dapat disimpulkan bahwa KIPI akibat respon psikologis berhubungan dengan kesiapan vaksinasi booster.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel hasil uji statistik di atas terlihat diketahui bahwa :

1. Ada hubungan KIPI akibat reaksi produk dengan kesiapan vaksinasi booster dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai sig. 0,004.
2. Ada hubungan KIPI akibat respon psikologis dengan kesiapan vaksinasi booster dilihat berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square dengan nilai sig. 0,029.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Jakarta : Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. (2021). Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020, 1–16.

Koesnoe Sukamto. (2020). Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid Dan Antisipasi KIPI. Satgas Imunisasi Dewasa PB PAPDI.

Nina Kurniawaty Ginting M, Ginting D, Sembiring Bungamari : Analisis Pengaruh KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) akibat reaksi produk dan respon kecemasan setelah vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi booster

Kementerian Kesehatan, RI. (2022). Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan 2 di Indonesia. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> diakses pada tanggal 20 januari 2022.

Rengganis, I. (2021). Vaksinasi COVID-19 Lingkup bahasan. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 1–40. <https://www.papdi.or.id/pdfs/999/Prof Iris Rengganis -Vacc COVID-19 Workshop 18 Januari 2021.pdf>

Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17 (1), 44– 57.

WHO. (2022). Dasar-dasar Keamanan Vaksin, Modul 3 : Kejadian Ikutan PascaImunisasi.<https://in.vaccine-safety-training.org/overview-and-outcomes-3.html> diakses pada tanggal 20 januari 2022.

Aditama,Tjandra Yoga (2020).Covid 19 dalam Tulisan Prof Tjandra.Lembaga Penerbit Balitbangkes.

WHO. (2022). The effects of virus variants on COVID-19 vaccines. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/the-effects-of-virusvariants-on-covid-19-vaccines> diakses pada tanggal 20 januari 2022.

Norlita, W., & KN, T. S. (2016). Analisis Simtomatik Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Bayi Di Desa Sialang Kubang , Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. *Lp2M-Umri*, 1, 51–54.

Sitanggang, Nathasya. (2021). Perbandingan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Covid 19 pada Populasi Lansia dan Non Lansia di Kecamatan Medan Tuntungan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara

Nursalam. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Jakarta, Salemba Medika.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 September 2022	22 September 2022	23 September 2022	Ya